

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris peran reputasi perusahaan sebagai pemediasi pada pengaruh luas pengungkapan *website* CSR terhadap kinerja bisnis perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa luas pengungkapan *website* CSR berpengaruh positif dan signifikan langsung terhadap kinerja bisnis perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan Tobin's Q.
2. Penelitian ini menemukan bahwa luas pengungkapan *website* CSR berpengaruh positif dan signifikan langsung terhadap reputasi perusahaan.
3. Penelitian ini menemukan bahwa reputasi perusahaan berpengaruh positif dan signifikan langsung terhadap kinerja bisnis perusahaan yang diproksi dengan ROA dan Tobin's Q.
4. Penelitian ini menemukan peran reputasi perusahaan memediasi pengaruh luas pengungkapan *website* CSR terhadap kinerja bisnis perusahaan hasilnya beragam. Ketika kinerja bisnis yang diproksi dengan Tobin's Q hasilnya didukung. Namun, kinerja bisnis perusahaan yang diproksi dengan ROA hasilnya tidak didukung.

Pada penelitian ini juga dilakukan pengujian tambahan dengan hasil yang ditemukan sebagai berikut:

1. Sektor Manufaktur

Penelitian ini menemukan bahwa hasil pengujian hipotesis H₁, H₂, H₃, dan H₄ didukung oleh pengujian tambahan.

2. Sektor Non-Manufaktur

Penelitian ini menemukan bahwa hasil pengujian hipotesis H₁ dan H₄ tidak didukung oleh pengujian tambahan. Sedangkan, hasil pengujian hipotesis H₂ dan H₃ didukung oleh pengujian tambahan.

3. Uji Robustness

Penelitian ini menemukan bahwa hasil pengujian hipotesis H₄ tidak didukung oleh pengujian robustness.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengungkapan *website* CSR harus dijadikan sebagai strategi jangka panjang yang sejalan dengan peraturan POJK No. 8/POJK.04/2015. Selanjutnya, regulator dapat meningkatkan peraturan mengenai area apa saja yang harus diungkapkan di dalam *website* CSR.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian diantaranya:

1. Penelitian ini menggunakan *wayback machine* untuk menelusuri informasi masa lalu perusahaan. *Wayback machine* memiliki keterbatasan dalam menangkap informasi.
2. Penelitian ini menilai luas pengungkapan *website* CSR menggunakan konten analisis sehingga ada unsur subyektifitas.

3. Penelitian ini reputasi perusahaan diukur menggunakan *Market to Book Ratio* (MtB) karena Indonesia tidak memiliki lembaga independen.
4. Penelitian ini kinerja bisnis perusahaan diproksi dengan *Return on Assets* (ROA) dan Tobin's Q yang menggambarkan data akuntansi dan data pasar.
5. Penelitian ini memiliki hasil pengujian bias karena terjadi multikolinearitas akibat dari reputasi perusahaan diproksi dengan *Market to Book Ratio* (MtB) dan kinerja bisnis perusahaan diproksi dengan Tobin's Q yang sama-sama mengandung nilai pasar.
6. Penelitian ini menggunakan SEM-PLS sebagai alat analisis data.

5.4 Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan arsip digital lain untuk dapat menelusuri informasi masa lalu perusahaan, seperti facebook, twitter, ataupun instagram.
2. Penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan GRI untuk ukuran luas pengungkapan *website* CSR.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya reputasi perusahaan menggunakan ukuran lain seperti menggunakan *checklist* seperti yang digunakan oleh Widiastuty, (2022).
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya kinerja bisnis perusahaan menggunakan ukuran lain untuk melihat perspektif yang berbeda.
5. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan alat analisis lain.